

SOSIALISASI DAN INISIASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DESA MEJASEM BARAT KECAMATAN KRAMAT KABUPATEN TEGAL

Budi Susetyo^{*}, Yuniarti Herwinarni, Mahben Jalil, Agnes Dwita Susilawati,

Mei Rani Amalia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

Email : *budisusetyo@upstegal.ac.id

Abstract

BUMDes is a form of strengthening village economic institutions and is a tool for utilizing the local economy, whose formation aims to improve the economic welfare of rural communities through the development of economic businesses and local sources of income. Its establishment is in line with Law No. 6 of 2004 concerning Villages and Permendes PDTT RI No. 4 of 2015. The purpose of this service activity is to find out the process of forming a good and professional West Mejasem Village BUMDes in accordance with its purpose. In this method of devotion there are 3 (three) stages; The first stage, socialization and initiation about the process of forming BUMDes, the second stage, participants get material "BUMDes", the third stage, participants get material on "The Meaning and Philosophy of BUMDes and Building the Profile and Character of Resilient Entrepreneurs". This counseling and role was held on Friday and Saturday, November 21, 2021, the opening of which was carried out by the Head of West Mejasem Village, Kramat District, Tegal Regency, which was attended by representatives from the District, Chairman of BKD, head of RW in the West Mejasem Village environment, Waste Management, and Karang Taruna. The implementation of the BUMDes SPIRIT Management Training program describes the strengthening of administration, especially accounting, marketing, and management in general. So that the expectation to be achieved is regarding the implementation of bookkeeping administration based on generally applicable rules, namely BUMDes Accounting by applying SAK ETAP.

Keywords: BUMDES, Management, Accounting

Abstrak

BUMDes merupakan bentuk penguatan terhadap Lembaga -lembaga ekonomi desa serta merupakan alat pendayagunaan ekonomi lokal yang mana pembentukannya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa melalui pengembangan usaha ekonomi dan sumber pendapatan asli daerah. Pembentukannya sejalan dengan UU No. 6 Tahun 2004 tentang Desa dan Permendes PDTT RI No. 4 Tahun 2015. Tujuan dalam kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengetahui proses pembentukan BUMDes Desa Mejasem Barat yang baik dan professional sesuai dengan tujuannya. Dalam metode pengabdian ini ada 3 (tiga) tahap; Tahap pertama, sosialisasi dan inisiasi tentang proses pembentukan BUMDes, Tahap kedua, peserta mendapatkan materi "BUMDes", Tahap ketiga, peserta mendapatkan materi tentang "Arti dan Filosofi BUMDes dan Membangun Profil dan Karakter Wirausahawan Tangguh". Penyuluhan dan peran ini diselenggarakan pada hari Jum'at dan Sabtu tanggal 21 Nopember 2021 yang pembukaannya dilakukan oleh Kepala Desa Mejasem Barat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang dihadiri oleh perwakilan dari Kecamatan, Ketua BKD, ketua RW dilingkungan Desa Mejasem Barat, Pengelola Sampah, dan Karang Taruna. Pelaksanaan program Pelatihan Pengelolaan Manajemen BUMDes SPIRIT menjabar dalam penguatan administrasi khususnya akuntansi, pemasaran, dan manajemen secara umum. Sehingga harapan yang ingin dicapai adalah mengenai diterapkannya administrasi pembukuan berdasarkan aturan yang berlaku secara umum yaitu Akuntansi BUMDes dengan menerapkan SAK ETAP.

Kata Kunci: BUMDES, Manajemen, Akunting

| | | |
|-----------------------|---------------------|----------------------|
| Submitted: 2022-09-16 | Revised: 2022-09-30 | Accepted: 2022-10-10 |
|-----------------------|---------------------|----------------------|

Pendahuluan

Mengerakkan roda perekonomian di desa terus diupayakan pemerintah. Berbagai skema program/kegiatan dan kebijakan terus diterapkan guna membangkitkan daya usaha di desa yang dipogramkan dilakukan pemerintah pusat dan daerah (provinsi atau kabupaten/kota). Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dimaksudkan dalam rangka menggerakkan roda perekonomian di desa, sehingga berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat di desa

maupun peningkatan bagi pendapatan pemerintah desa. BUMDes merupakan bentuk penguatan terhadap Lembaga-lembaga ekonomi desa serta merupakan alat pendayagunaan ekonomi lokal yang mana pembentukannya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa melalui pengembangan usaha ekonomi dan sumber pendapatan asli daerah. Pembentukannya sejalan dengan UU No. 6 Tahun 2004 tentang Desa dan Permendes PDTT RI No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan serta Pembubaran BUMDes. Usaha yang akan dilaksanakan sesuai dengan kepengurusannya adalah: simpan pinjam, perpakiran, penangkaran mamalia, pengelolaan sampah, dan penyewaan ruko dalam periode tahun 2021-2024. Dalam tahun 2021 yang akan dilaksanakan usaha simpan pinjam, pengelolaan sampah dan perpakiran. Pengelola BUMDes ke depan dapat peningkatan kapasitas mengenai perkembangan BUMDes dan sekaligus dilakukan penilaian kinerja mengenai peringkat pengelolaan BUMDes yang peringkat tersebut mulai dari BUMDes Pemula, BUMDes Berkembang, BUMDes Maju dan BUMDes Mandiri. Untuk bisa menjadi sebuah usaha yang berkelanjutan (sustanaible) dan mensejahterakan masyarakat setempat, sehingga BUMDes sendiri diperlukan pengelolaan yang professional dan mampu berdaya saing dengan usaha disekitar BUMDes tersebut. Disamping itu juga harus mempersiapkan tenaga-tenaga yang bisa bersaing dengan lainnya, seperti administrasi pembukuan, pemasaran, dan manajemen yang terutama adalah pengelola yang dapat menjalankan usahanya sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi (TUPOKSI). Peluang kegagalan yang tinggi bagi organisasi disebabkan belum adanya struktur formal dalam proses menghasilkan nilai tambah serta adanya sistem prosedur kerja baku dan pasti. Sehingga sebagian besar dalam proses kerja yang dilakukan adalah bentuk coba-coba. Sementara struktur organisasi baku mulai dibentuk bersamaan dengan sistem dan prosedur kerja yang dibuat. Disamping itu, juga dilihat dari tahapan proses pertumbuhan organisai pada tahapan ini terjadi krisis manajemen. Seluruh sumberdaya dalam organisasi diberikan 8 atau dialokasi bagi proses produksi dan inovasi kondisi ini mengakibatkan perhatian terhadap pengelolaan organisasi terbengkalai (Scott.M. and Bruce, 1987). Manfaat kegiatan Upaya penguatan dan peningkatan kapasitas, peran dan inisiatif masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan, untuk dapat berpartisipasi dan berperan aktif sebagai subjek atau pelaku maupun sebagai penerima manfaat dalam pengembangan kepariwisataan dan pengelolaan BUMDes secara berkelanjutan (Rencana strategis Direktorat Pemberdayaan Masyarakat, 2010).

Metode

Sosialisasi dan Penyuluhan ini diharapkan bahwa pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) SPIRIT Desa Mejasem Barat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Dapat berpartisipasi dan turut serta dalam sosialisasi pembentukan BUMDes, agar sesuai dengan tujuan utama yaitu terbentuknya BUMDes sebagai pendapatan asli desa. Dengan demikian untuk mencapai hal tersebut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1. Peserta dari masyarakat desa mendapatkan sosialisasi dan pengetahuan mengenai BUMDes 2. Pembentukan Kepengurusan BUMDes 3. Pengelola BUMDes diarahkan mendapatkan tentang pengelolaan manajemen dan diharapkan mampu mengimplementasikan materi dan diskusi baik faktor pendukung dan penghambat dalam memajukan BUMDes dan sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah terbentuknya BUMDes dan pengelolaan manajemen di Desa Mejasem Barat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Metode pengabdian ini ada 3 (tiga) tahap: Tahap pertama, sosialisasi dan inisiasi tentang proses pembentukan BUMDes, pemaparan materi tentang pengelolaan BUMDes. Pemaparan ini dilakukan dalam bentuk ceramah dan dilanjutkan dengan pendalaman materi yaitu dengan sistem diskusi yang disertai dengan bertanya dan konsultasi yang berkaitan dengan bagaimana terbentuknya BUMDes dan pengelolaan. Tahap kedua, peserta mendapatkan materi "BUMDes", hal ini dimaksudkan agar pengelola mengetahui jati diri keberadaan sebuah usaha khususnya BUMDes yang akan memotivasi dalam pembentukan usaha disekitar BUMDes yang belum tergalikan untuk pengembangannya. Tahap ketiga, peserta mendapatkan materi tentang "Arti dan Filosofi BUMDes dan Membangun Profil dan Karakter Wirausahawan Tangguh".

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Pelatihan Penyuluhan dan peran ini diselenggarakan pada hari Jum'at dan Sabtu tanggal 21 Nopember 2021 yang pembukaannya dilakukan oleh Kepala Desa Mejasem Barat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang dihadiri oleh perwakilan dari Kecamatan, Ketua BKD, ketua RW dilingkungan Desa Mejasem Barat, Pengelola Sampah, dan Karang Taruna sedangkan penutupan dilakukan oleh Kepala Desa Desa Mejasem Barat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Dalam pengabdian ini dihadiri oleh 36 peserta undangan adapun untuk daftar hadir terlampir. Sedangkan untuk 4 hari setelah melaksanakan tim meluangkan waktunya kepada Hari Pertama: peserta untuk pemaparan materi dan diskusi dengan materi Sosialisasi dan Inisiasi BUMDes, Tatacara Pembentukan BUMDes; Hari Kedua: Pembentukan Tim Studi Kelayakan Usaha dan Tim Perumusan Perdes, AD & ART, RAPB BUMDes; Hari Ketiga: Musyawarah Desa yang membahas Studi Kelayakan Usaha Penetapan Pengurus BUMDes, Perdes, AD & ART, APB BUMDes; Hari Keempat: Materi Motivasi dan pengelolaan manajemen BUMDes. Tempat untuk tempat di Aula Balai Desa Mejasem Barat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Kegiatan pelatihan yang dilakukan dalam 5 hari, peserta pelatihan memberikan respon yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari pertanyaan peserta dan tanggapan yang disampaikan oleh penyaji (instruktur) pada saat diskusi atau tanya jawab dalam permasalahan dalam peran dan program dari BUMDes. Pertanyaan yang disampaikan bervariasi ada yang menanyakan sesuai dengan 48 materi seperti dalam bidang

pengelolaan manajemen dan motivasi pengembangan usaha. Setelah pelatihan kami juga memberikan bimbingan/konsultasi baik dengan medsos maupun berkunjung di Gedung BUMDes bilamana dibutuhkan oleh BUMDes



Gambar 1. Acara pembukaan sosialisasi dan inisiasi BUMDes Mejasem Barat



Gambar 2. Peserta sedang mendengarkan pengarahan



Gambar 3. Peserta sedang mendengarkan pengarahan



Gambar 4. Penetapan dan Pelantikan Kepengurusan BUMDes SPIRIT Desa Mejasem Barat Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

Kesimpulan

Pelaksanaan program Pelatihan Pengelolaan Manajemen BUMDes SPIRIT Mejabar dalam penguatan administrasi khususnya akuntansi, pemasaran, dan manajemen secara umum. Mereka sangat terbantu dengan adanya pelatihan, motivasi dalam menjalankan kewirausahaan dan sebagian kegiatan BUMDes telah dilaksanakan dan walaupun dalam administrasi pembukuan masih secara tradisional. Sehingga harapan yang ingin dicapai adalah mengenai diterapkannya administrasi pembukuan berdasarkan aturan yang berlaku secara umum yaitu Akuntansi BUMDes dengan menerapkan SAK ETAP. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program BUMDes yakni faktor pendukung dan faktor penghambat. Penulis mengidentifikasi faktor yang mendukung pelaksanaan program yaitu: (1) adanya dukungan oleh pemerintah Desa dalam hal ini bapak Kepala Desa sangat mendukung dan perhatian baik dalam kegiatan, (2) Dikelola oleh pemuda yang produktif, dan (3) Asli daerah. Sedangkan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan program yaitu : (1) Belum adanya binaan khusus dari instansi (kecamatan yaitu tentang pelatihan untuk manajemen, (2) Sebagian masyarakat belum semuanya mengetahui manfaat BUMDes , dan (3) Keterbatasan waktu

Daftar Pustaka

- [1] *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan BUMDes.* (2007). Fakultas Ekonomi Universitas Prawijaya: Departemen Pendidikan Nasional
- [2] A.T., S. (2017). *Mudah Menyusun Standar Operation Prosedure.* Jakarta: Peneber Plus
- [3] Afandi, A. d. (2015). *Modul Participatory Action Research (PAR) untuk Pengorganisasian Masyarakat (Community Organizing).* Surabaya: LPPM UIN Sunan Ampel
- [4] Hamilton, R. d. (1992). *The Relationship Between Strategy Structure Fit and Financial Performance in New Zealand:Evident of Generality and Validity with Enhanced Control.* *Journal of Management Studies*, 95-113
- [5] Scott.M. and Bruce, V. (1987). Five Stage of Growth in Small Business. *Long Range Planning*, 45-52
- [6] Tambunan, R. (2008). *Standar Operation Prosedure.* Jakarta: Maeistas Publishing